

PENGARUH PENGAWASAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP KEDISIPLINAN KARYAWAN PERUMDA AIR MINUM TIRTA SUKAPURA KAB. TASIKMALAYA

Nezza M Haeckal Al-Fatin Nugraha ¹, Mila Karmila ², Nita Fauziah Oktaviani ³
Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

haeckalmuhammad@gmail.com , milaakparsil@gmail.com , nitafauziah@unper.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Supervision and Self-Control on Employee Discipline at Perumda Air Minum Tirta Sukapura, Kab. Tasikmalaya. The research method used is a quantitative method on 66 respondents who are employees of Perumda Air Minum Tirta Sukapura, Kab. Tasikmalaya. The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this test prove that Supervision and Self-Control have a positive and significant effect simultaneously on Employee Discipline at Perumda Air Minum Tirta Sukapura, Kab. Tasikmalaya. Supervision has a significant partial effect on Discipline at Perumda Air Minum Tirta Sukapura, Kab. Tasikmalaya. Self-Control has a significant partial effect on Discipline at Perumda Air Minum Tirta Sukapura, Kab. Tasikmalaya.

Keywords: Supervision, Self-Control, Employee Discipline.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri terhadap Kedisiplinan Karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif terhadap 66 responden yang merupakan karyawan Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknis analisis data yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa Pengawasan dan Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kedisiplinan Karyawan Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya. Pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kedisiplinan di Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya. Kontrol Diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap terhadap Kedisiplinan di Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya

Kata Kunci: Pengawasan, Kontrol Diri, Kedisiplinan Karyawan.

Article history

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam suatu perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan publik. Sumber daya manusia tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia secara profesional sangat diperlukan agar mampu mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan publik, seperti Perumda Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan air bersih kepada masyarakat. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, PDAM dituntut memiliki karyawan dengan kedisiplinan tinggi agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Disiplin kerja menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi, karena tanpa adanya kedisiplinan yang baik, maka tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Menurut Sinambela (2018), disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati semua peraturan organisasi maupun norma sosial yang berlaku. Fauzia et al. (2020) menambahkan bahwa kedisiplinan tercermin dari kepatuhan karyawan dalam menjalankan tugas, mematuhi aturan atau SOP, hadir tepat waktu, serta tertib dalam jam kerja. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya mencerminkan kepatuhan, tetapi juga sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diemban.

Berdasarkan data kehadiran karyawan PDAM Tirta Sukapura periode Mei-Desember 2024, terlihat bahwa jumlah karyawan dengan tingkat kehadiran penuh (absen full) mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakstabilan kedisiplinan karyawan yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan publik. Hasil wawancara dengan beberapa karyawan juga mengungkapkan bahwa pengawasan tidak dilakukan secara rutin dan cenderung berfokus pada aspek produktivitas serta keuangan, sementara disiplin waktu dan absensi belum menjadi perhatian utama.

Pengawasan berperan penting dalam memastikan kesesuaian pelaksanaan kerja dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Alamsyah dan Riyanto (2023) menjelaskan bahwa pengawasan merupakan proses membandingkan antara pelaksanaan dengan rencana yang ditentukan. Sejalan dengan itu, penelitian Kusmayati (2018), Hajiali et al. (2022), hingga Wafi In'am (2024) menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja karyawan.

Selain pengawasan, faktor internal berupa kontrol diri juga berperan dalam membentuk kedisiplinan. Kontrol diri memungkinkan individu mengendalikan dorongan maupun tekanan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Menurut Softyanty dan Supriyadi (2021), kontrol diri merupakan kemampuan membimbing tingkah laku sendiri serta menahan impuls-impuls yang dapat mengganggu perilaku disiplin. Dengan kontrol diri yang baik, karyawan lebih mampu menyeimbangkan masalah pribadi dengan tuntutan pekerjaan, sehingga tetap menjaga kedisiplinan.

Dengan melihat fenomena di atas, jelas bahwa pengawasan dan kontrol diri merupakan faktor penting dalam membangun kedisiplinan karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Karyawan Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya."

2. Tinjauan Pustaka

Pengawasan (X1)

Pengawasan adalah suatu penilaian yang merupakan suatu proses pengukuran dan verifikasi dari serangkaian proses yang telah diselenggarakan secara berkelanjutan (Riyadi, 2021)

Kontrol Diri (X2)

Kontrol diri biasanya dipahami sebagai kapasitas untuk menyusun, memandu, mengatur, dan mengarahkan jenis perilaku yang bisa mengarah pada hasil yang positif. (Nursiti et al., 2021)

Kedisiplinan (Y)

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan organisasi atau perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Maskur et al., 2024)

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Setyawati et al., (2022) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, kejadian, peristiwa, dan gejala yang terjadi secara sistematis, faktual, serta akurat pada sebuah perusahaan tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan bertempat di PDAM Tirta Sukapura Kab.Tasikmalaya, yang berlokasi di Jl. Jendral A.H. Nasution, Km. 8, Cipari, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 66 orang yang tersebar di 7 bagian kerja.

Sampel

Sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah 66 karyawan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling*.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Data

1. Uji Validitas

Untuk perhitungan validitas dan reliabilitas instrument item masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 25,0 *for windows*. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dan dianggap valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan apabila nilai r

hitung < r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Kemudian apabila $P \leq 0,05$ maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan apabila $P \geq 0,05$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan SPSS dapat diketahui pula validitas tiap-tiap item pernyataan yang mewakili indikator penelitian. Dimana dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation* pada tiap item pernyataan yang memiliki nilai negative atau nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r tabel maka dapat dikatakan tidak valid. Sehingga dari hasil pengolahan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Pengawasan (X1)	X1.1	0,554	0,242	Valid
		X1.2	0,573	0,242	Valid
		X1.3	0,658	0,242	Valid
		X1.4	0,622	0,242	Valid
		X1.5	0,478	0,242	Valid
		X1.6	0,613	0,242	Valid
		X1.7	0,609	0,242	Valid
		X1.8	0,537	0,242	Valid
2.	Kontrol Diri (X2)	X2.1	0,622	0,242	Valid
		X2.2	0,669	0,242	Valid
		X2.3	0,687	0,242	Valid
		X2.4	0,604	0,242	Valid
		X2.5	0,592	0,242	Valid
		X2.6	0,668	0,242	Valid
3.	Kedisiplinan (Y)	Y.1	0,722	0,242	Valid
		Y.2	0,636	0,242	Valid
		Y.3	0,628	0,242	Valid
		Y.4	0,581	0,242	Valid
		Y.5	0,566	0,242	Valid
		Y.6	0,580	0,242	Valid
		Y.7	0,734	0,242	Valid
		Y.8	0,672	0,242	Valid

Sumber: Data Primer diolah Penulis, 2025.

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa masing-masing item pernyataan dari masing-masing variabel terhadap skor total menunjukkan hasil yang signifikan (valid) jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,242 untuk $df = N-2 = 66-2 = 64$ diperoleh nilai lebih besar dari r tabel untuk semua item pernyataan yang disediakan peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dengan kata lain, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada analisis skala. Dimana reliabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α), dengan Batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengawasan	0,715	Reliabel
2.	Kontrol Diri	0,712	Reliabel
3.	Kedisiplinan	0,776	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah Penulis, 2025.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel, hal ini karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,6 sebagai patokan nilai reliabelnya.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 25.

Perumusan Hipotesis:

H^0 : data yang digunakan berdistribusi normal

H^1 : data yang digunakan tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan: 5%

Dengan menggunakan *software* SPSS 25 diperoleh:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13769631
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,067
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer, 2025.

Kriteria Uji: Tolak H^0 jika $p\text{-value} < \alpha$

Dari output software SPSS uji Kolmogorov-Smirnov didapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk sebesar 0,200, $> \alpha = 0,05$, maka H^0 diterima.

Kesimpulan:

Dengan taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Pedoman suatu model yang bebas multikolinearitas apabila nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.

Perumusan Hipotesis

H0 : tidak terdapat multikolinearitas

H1 : terdapat multikolinearitas

Dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,605	5,122		,118	,906		
	X1	,262	,108	,226	2,418	,019	,986	1,014
	X2	,927	,141	,613	6,565	,000	,986	1,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2025.

Kriteria Uji: Tolak H0 jika nilai VIF > 10,00

Dari hasil output *software* SPSS didapat nilai Tolerance value (0,986) > 0,10 dan VIF (1,014) < 10,00 artinya H0 diterima.

Kesimpulan:

Dengan taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidak samaan variabel dari residual dalam model regresi. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien spearman's rho yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Bila signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,118	,024
		Sig. (2-tailed)	.	,347	,850
		N	66	66	66
	X2	Correlation Coefficient	,118	1,000	,050
		Sig. (2-tailed)	,347	.	,691
		N	66	66	66
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,024	,050	1,000
		Sig. (2-tailed)	,850	,691	.
		N	66	66	66

Sumber: Data Primer, 2025.

Kesimpulan:

Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk Pengawasan sebesar 0,850 > 0,05 dan Kontrol Diri sebesar 0,691 > 0,05 jadi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah modul regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pedoman untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson, Dimana jika nilai d dekat 2, maka asumsi tersebut tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Auto korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 ^a	,459	,442	2,171	1,857

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2025.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,857, Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dibangun dari variabel X (Pengawasan dan Kontrol Diri) terhadap variabel Y (Kedisiplinan) tidak terindikasi adanya autokorelasi karena nilai $-2 \leq 1,857 \leq 2$.

Pembahasan

Pada pembahasan ini penulis menggunakan analisis linier berganda, yang dipakai untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh dari setiap variabel yang diteliti yakni Pengawasan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Kedisiplinan (Y) berdasarkan indikator, lalu setelah dilakukan penelitian serta mendapat data-data yang diperlukan selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel X (Pengawasan dan Kontrol Diri) yang diteliti memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kedisiplinan).

Pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Karyawan Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 7 Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,605	5,122		,118	,906
	X1	,262	,108	,226	2,418	,019
	X2	,927	,141	,613	6,565	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah penulis, Tahun 2025.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS versi 25 maka persamaan regresi Adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,605 + 0,262 X^1 + 0,927 X^2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut Adalah:

1. Jika diasumsikan nilai variabel X1 (Pengawasan) dan X2 (Kontrol Diri) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (Kedisiplinan) adalah 0,605
2. Variabel Pengawasan (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kedisiplinan (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,262 satuan yang artinya jika terjadi peningkatan variabel Pengawasan (X1) sebesar 1 satuan, maka Kedisiplinan akan bertambah atau meningkat sebesar 0,262 satuan. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap satu konstan. Apabila Pengawasan mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan Kedisiplinan Karyawan di PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya
3. Variabel Kontrol Diri (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Kedisiplinan (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,927 satuan yang artinya jika terjadi peningkatan variabel Kontrol Diri (X2) sebesar 1 satuan, maka Kedisiplinan akan meningkat sebesar 0,927 satuan. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap satu konstan. Apabila Kontrol Diri mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan Kedisiplinan Karyawan di PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya.

Pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri Secara Simultan Terhadap Kedisiplinan Karyawan PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya

Agar dapat mengetahui pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri terhadap Kedisiplinan Karyawan pada PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya secara simultan, maka dilakukan analisis regresi berganda dalam uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji atas hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah dihitung melalui analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yaitu menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan Pengawasan terhadap Kontrol Diri. Besarnya pengaruh Pengawasan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Kedisiplinan (Y) dihitung dengan bantuan SPSS versi 25.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis berganda, sedangkan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,459	,442	2,171

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah peneliti, Tahun 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel 4. 39 diperoleh nilai R sebesar 0,677. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Pengawasan dan Kontrol Diri dengan Kedisiplinan memiliki hubungan, dengan derajat keeratan termasuk dalam kategori kuat karena berada diantara 0,600-0,799. Berarti jika Pengawasan dan Kontrol Diri naik maka Kedisiplinan Karyawan di PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya akan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan peningkatan Pengawasan dan Kontrol Diri diikuti dengan Kedisiplinan Karyawan.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh juga data mengenai nilai R Square / R² (Koefisien Determinasi). Nilai koefisien determinasi (R²) pada tabel 4. 40 menunjukkan besar pengaruh Pengawasan dan Kontrol Diri terhadap Kedisiplinan

Karyawan pada PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya sebesar 0,459 X 100% artinya 45,9% variabilitas variabel Kedisiplinan Karyawan dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam hal ini adalah Pengawasan dan Kontrol Diri, sedangkan sisanya (100% - 45,9%)= 54,1% kemungkinan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, dilakukan uji atas hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan). Pengujian ini dapat dilihat dari perhitungan dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251,951	2	125,976	26,719	,000 ^b
	Residual	297,033	63	4,715		
	Total	548,985	65			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikan sebesar < 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dikarenakan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengawasan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Karyawan pada PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya.

Dengan demikian Pengawasan dan Kontrol Diri merupakan suatu unsur penting dalam rencana manajemen sumber daya manusia perusahaan dalam meningkatkan Kedisiplinan Karyawan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Hajar, (2024) menyatakan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kedisiplinan karyawan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fata, (2020) menyatakan Kontrol Diri berpengaruh simultan terhadap Kedisiplinan Karyawan.

Pengaruh Pengawasan Secara Parsial Terhadap Kedisiplinan Karyawan PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya

Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,605	5,122		,118	,906			
	X1	,262	,108	,226	2,418	,019	,298	,291	,224
	X2	,927	,141	,613	6,565	,000	,639	,637	,608

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti, Tahun 2025.

Agar dapat menguji hipotesis pengaruh secara parsial variabel Pengawasan (X1) terhadap Kedisiplinan Karyawan (Y) pada PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji, dari hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai *Correlation Partial* (r) ditabel 4. 41 “*Coefficients*” diketahui bahwa pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Karyawan PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya adalah $r^2 = (0,291)^2 \times 100\%$

= 0,0846 atau 8,46%. Artinya jika Pengawasan mengalami peningkatan, maka Kedisiplinan akan naik sebesar 8,46%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil SPSS versi 25 yang tersaji pada tabel *Coefficient* pada tabel 4. 41 untuk variabel Pengawasan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_0^1 ditolak H_a^1 diterima atau dengan kata lain Pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Karyawan. Dengan demikian, apabila Pengawasan ditentukan dan diterapkan dengan baik maka Kedisiplinan Karyawan juga akan semakin meningkat.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriya & Kustini, (2023) menunjukkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kedisiplinan Karyawan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari & Kis Indriyaningrum, (2024) menyatakan Pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kedisiplinan karyawan.

Pengaruh Kontrol Diri Secara Parsial Terhadap Kedisiplinan Karyawan PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya

Agar dapat menguji hipotesis pengaruh secara parsial variabel Kontrol Diri (X_2) terhadap Kedisiplinan Karyawan (Y) pada PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji, dari hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai *Correlation Partial* (r) ditabel 4. 41 "*Coefficients*" diketahui bahwa pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Karyawan PDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya adalah $r^2 = (0,637)^2 \times 100\% = 0,4057$ atau 40,5%. Artinya jika Kontrol Diri mengalami peningkatan, maka Kedisiplinan akan naik sebesar 40,5%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil SPSS versi 25 yang tersaji pada tabel *Coefficient* pada tabel 4. 41 untuk variabel Kontrol Diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_0^2 ditolak H_a^2 diterima atau dengan kata lain Kontrol Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Karyawan. Dengan demikian, apabila Kontrol Diri diterapkan dengan baik maka Kedisiplinan Karyawan juga akan semakin meningkat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengawasan dan kontrol diri terhadap kedisiplinan karyawan di PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa secara umum pengawasan, kontrol diri, serta kedisiplinan karyawan berada pada kategori sangat baik. Secara simultan, pengawasan dan kontrol diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan karyawan, artinya semakin baik pengawasan yang diterapkan perusahaan dan semakin tinggi kontrol diri karyawan, maka semakin meningkat pula kedisiplinan kerja yang tercipta. Secara parsial, baik pengawasan maupun kontrol diri masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan karyawan. Dengan demikian, keberhasilan PDAM Tirta Sukapura dalam menjaga kedisiplinan karyawan dipengaruhi oleh efektivitas pengawasan dari pihak manajemen serta kemampuan karyawan dalam mengendalikan diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin, L., & Hajar, S. (2024). Pengaruh Pengawasan dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(2), 56-60. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i2.1778>
2. Alamsyah, et al. (2023). The Influence of Organizational Culture , Work Environment and Supervision on Employee Work Discipline with Work Motivation as a Mediating Variable at The Influence of Organizational Culture , Work Environment and Supervision on Employee Work Discipline w. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 6(1), 56-69. <https://www.aijbm.com/volume-6-issue-1/>
3. Afandi, Pandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator*. ZanafaPublishing. Pekanbaru Riau
4. Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128-138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
5. Angker, Topan ; Sugbagyo, Agus ; Permana, D. (2024). PENGARUH PENGAWASAN INSPEKTORAT DAERAH TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI KABUPATEN BANDUNG BARAT. 1(1), 473-487.
6. Budiman, S. M. (2025). PERUMDAM Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya. *Perumda Air Minum Tirta Sukapura Kab. Tasikmalaya*. <https://www.perumdaairminumtirtasukapura.com/>
7. Devy Sofyanty, S.Psi, M. (2021). Surat Tugas Surat Tugas. *Sttkao.Ac.Id*, 11, 11-12. https://sttkao.ac.id/storage/penelitian/5g_penelitian_bersama_finall_210722080700.pdf
8. Dr. H. Maskur, M., Whidin, M. N., Primawan, M., Khristina, Mardiana, Azizah, R., Fatmawati, & Juniartuti, D. (2024). *DISIPLIN KERJA : Tanggung Jawab, Reward dan Punishment (P. . Antoni Pardede, S.Si., M.Si. (Ed.))*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin.
9. Ernawati, R. D., Rahayu, L. P., & Lisdiana, N. (2021). Pengaruh Kontrol Diri Dan Perilaku Cyberloafing Terhadap Kinerja Pegawai Sdn Di Kelurahan Kembangkuning, Cepogo, Boyolali Pada Masa Pandemi Covid-19. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 194-203. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i2.590>
10. Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 15-33.
11. Fata, R. (2020). Pengaruh Dukungan Organisasi dan Kontrol Diri Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di PT. X di Kabupaten Sleman. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 28-36. <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/743>
12. Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. In Sidoarjo:Zifatma Publisher.
13. Fauzia, F. A., Dongoran, J., & Sundari, O. (2020). Gambaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan Sales Force Cv. Perkasa Telkomselindo Salatiga. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 511-537.
14. Fitriya, A., & Kustini, K. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Pengawasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(3), 634-649.

15. Hajiali, I., Fara Kessi, A. M., Budiandriani, B., Prihatin, E., & Sufri, M. (2022). The Effect of Supervision, Compensation, Character on Work Discipline. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(2), 70-85. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v2i2.85>
16. Handoko, & Hani, T. (2013). *MANAJEMEN*. BPFE UGM.
17. Jusup, S. M. (2021). Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Gorontalo. *Nobel Management Review*, 2(2), 194-204. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i2.2284>
18. Karina Oktavia Barus, Veny Puspita, & Sintia Safrianti. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan dan Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Kerja Karyawan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 568-577. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.701>
19. Kastianingsih, Nanda Meisya; Arsiti, V. N. (2024). Analisa Terhadap Efek Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan pada KPSBU LEMBANG. *Journal Economic Insights*, 6(1). <https://doi.org/10.51792/jei.v3i2.140>
20. Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus. In Bookchapter.
21. Khairunnisa ; Nursanti, AdeKhairunnisa ; Nursanti, A. (2024). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Di Samarinda. *Skripsi*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.387>. (2024). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Di Samarinda. *Skripsi*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.387>
22. Kurniawan, R., Hermanto, H., & Susanto, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Pengawasan Dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Kerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 329-340. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.468>